

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan :

1. Orang Mandailing Melakukan Migrasi ke Kabupaten Pasaman Barat karena potensi ekonomi yang lebih besar, akses yang lebih baik ke layanan dan fasilitas, kekurangan pekerjaan di daerah asal, ketidakstabilan politik, kekurangan akses ke infrastruktur, kekurangan akses ke pendidikan, kesehatan dan kekurangan akses perumahan.
2. Proses Migrasi Orang Mandailing ke Kabupaten Pasaman Barat adalah berawal dari program pemerintah Belanda saat itu dimana orang Mandailing yang berasal dari ranah batak pasaman barat yang bermukim saat ini. Migrasi dilakukan secara bertahap dengan berjalan kaki karena lokasinya berdekatan.
3. Kehidupan sosial antara Orang Mandailing dan Pasaman Barat terjalin erat dan baik, kehidupan budaya terjadi perbauran antara budaya etnis Mandailing dan Minangkabau sedangkan kehidupan ekonomi setelah migrasi etnis Mandailing di Kabupaten Pasaman Barat terjadi kehidupan ekonomi yang membaik dari sebelumnya karena pekerjaan di Pasaman Barat yang memadai sebagai pekerja perkebunan, maupun perdagangan.
4. Relasi orang Mandailing dengan orang Pasaman Barat setelah terjadi migrasi terdapat relasi yang baik ditandai dengan adanya percampuran

budaya kedua etnis baik di bidang perkawinan, bahasa dan berbagai aspek kehidupan lainnya.

5. Dampak kehadiran orang Mandailing ke Pasaman Barat membawa dampak yang positif, karena dengan kehadiran orang Mandailing terjadi pembauran dan keharmonisan kehidupan kedua etnis karena adanya berbagai persamaan terutama persamaan agama, selanjutnya terjadinya pola kehidupan baru seperti bahasa sebagai bahasa baru percampuran antara bahasa Mandailing dan Minangkabau, namun dampak negatifnya bahwa daerah Pasaman Barat sebagian besar saat ini didominasi oleh etnis orang Mandailing.

5.2. Saran-Saran

Selanjutnya penulis memberikan beberapa saran-saran yang dianggap penting, antara lain :

1. Kepada Orang Mandailing kiranya dapat menjadikan migrasi sebagai sebuah pembelajaran sebagai orang pendatang dalam menjaga keharmonisan dengan masyarakat asli Minangkabau.
2. Kepada Orang Minangkabau kiranya dapat menerima etnis Mandailing sebagai bagian dari persaudaraan yang dapat meningkatkan berbagai aspek kehidupan.
3. Kepada pemerintah Pasaman Barat kiranya dapat menjadikan migrasi sebagai sebuah bagian dari akulturasi dari berbagai etnis yang ada di daerah Pasaman Barat